

ABSTRACT

In the era of globalization and rapid technological growth today, competition between companies and profit organizations is becoming increasingly intense. Oemah Tahu Purwokerto is a form of a profit company located in Karangcengek Village, Sumbang District, Banyumas Regency. This study aims to analyze the effect of job demand and job resources on work engagement through burnout as a mediating variable.

This research is a quantitative study that uses numbers as analysis material. This study uses primary and secondary data. The respondents in this study were 40 employees who work at Oemah Tahu Purwokerto. The analysis technique in this study will use multiple regression with the Sobel test as a mediation test.

The results of the analysis show that: (1) Job demand has a negative and significant effect on work engagement of employees at Oemah Tahu Restaurant, because the higher the work demands, the lower the work engagement due to reduced employee energy and enthusiasm, (2) Job resources have a positive and significant effect on work engagement of employees at Oemah Tahu Restaurant, because the higher the work support received, the higher the employee's enthusiasm and involvement in work, (3) Job demand has a positive and significant effect on burnout of employees at Oemah Tahu Restaurant, because the lower the work pressure, the less likely employees are to experience physical and emotional fatigue, (4) Job resources have a negative and significant effect on burnout of employees at Oemah Tahu Restaurant, because the greater the work resources employees have, the lower the level of work fatigue they feel, (5) Burnout has a negative and significant effect on work engagement of employees at Oemah Tahu Restaurant, because the lower the level of burnout, the higher the employee's involvement in their work, (6) Burnout is able to mediate the effect of job demand on work engagement of employees at Oemah Tahu Restaurant, because low job demand reduces burnout, and low burnout then increases work engagement. (7) Burnout is able to mediate the influence of job resources on work engagement in employees at

Oemah Tahu Restaurant, because high job resources reduce burnout, and low burnout encourages increased work engagement.

Keywords: Job Demand, Job Resources, Burnout, Work Engagement.



ABSTRAK

Di era globalisasi dan pesatnya pertumbuhan teknologi saat ini, persaingan antar perusahaan atau organisasi profit semakin ketat. Oemah Tahu Purwokerto merupakan salah satu bentuk perusahaan profit yang berlokasi di Desa Karangcengek, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh job demand dan job resource terhadap work engagement melalui burnout sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan angka sebagai bahan analisis. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Responden pada penelitian ini berjumlah 40 karyawan yang bekerja di Oemah Tahu Purwokerto. Teknik analisis pada penelitian ini akan menggunakan regresi berganda dengan uji sobel sebagai uji mediasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Job demand berpengaruh negatif dan signifikan terhadap work engagement pada karyawan di Rumah Makan Oemah Tahu, karena semakin tinggi tuntutan kerja, semakin rendah keterlibatan kerja akibat berkurangnya energi dan semangat karyawan, (2) Job resource berpengaruh positif dan signifikan terhadap work engagement pada karyawan di Rumah Makan Oemah Tahu, karena semakin tinggi dukungan kerja yang diterima, semakin tinggi pula semangat dan keterlibatan karyawan dalam pekerjaan, (3) Job demand berpengaruh positif dan signifikan terhadap burnout pada karyawan di Rumah Makan Oemah Tahu, karena semakin rendah tekanan kerja, semakin kecil pula kemungkinan karyawan mengalami kelelahan fisik dan emosional, (4) Job resource berpengaruh negatif dan signifikan terhadap burnout pada karyawan di Rumah Makan Oemah Tahu, karena semakin besar sumber daya kerja yang dimiliki karyawan, semakin rendah tingkat kelelahan kerja yang mereka rasakan, (5) Burnout berpengaruh negatif dan signifikan terhadap work engagement pada karyawan di Rumah Makan Oemah Tahu, karena semakin rendah tingkat burnout, semakin tinggi pula keterlibatan karyawan dalam pekerjaannya, (6) Burnout mampu memediasi pengaruh job demand terhadap work engagement pada

karyawan di Rumah Makan Oemah Tahu, karena job demand yang rendah menurunkan burnout, dan burnout yang rendah selanjutnya meningkatkan work engagement. (7) Burnout mampu memediasi pengaruh job resource terhadap work engagement pada karyawan di Rumah Makan Oemah Tahu, karena job resource yang tinggi menurunkan burnout, dan burnout yang rendah mendorong peningkatan work engagement.

Kata Kunci: Job Demand, Job Resorurce, Burnout, Work Engagement

